

**TASAWUF DAN MODERNITAS DALAM PANDANGAN
HAMKA DAN NURCOLISH MADJID
(STUDI PERBANDINGAN)**

TESIS

Oleh:

**MARIANA, S.Ag
NIM.180211010007**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
2021 M/1442 H**

**TASAWUF DAN MODERNITAS DALAM PANDANGAN
HAMKA DAN NURCHOLISH MADJID
(STUDI PERBANDINGAN)**

TESIS

**Dianjurkan Kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Ilmu Tasawuf**

Oleh:

**Mariana, S.Ag
NIM.180211010007**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PRODI ILMU TASAWUF
BANJARMASIN
2021 M/ 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariana, S.Ag
NIM : 180211010007
Tempat dan Tanggal Lahir : Tabalong, 10 Agustus 1994
Prodi : Ilmu Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul : Tasawuf dan Modernitas dalam Pandangan Hamka dan Nurcholish Madjid (Studi Perbandingan) adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 22 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,


Mariana, S.Ag
NIM.180211010007

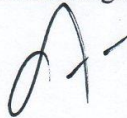
PERSETUJUAN TESIS
TASAWUF DAN MODERNITAS DALAM PANDANGAN
HAMKA DAN NURCHOLISH MADJID
(STUDI PERBANDINGAN)

Dipersembahkan dan disusun oleh

Mariana, S.Ag
NIM.180211010007

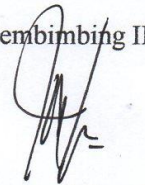
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Irfan Noor, M.Hum
Tanggal,

Pembimbing II



Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag
Tanggal,

**TASAWUF DAN MODERNITAS DALAM PANDANGAN
HAMKA DAN NURCHOLISH MADJID
(STUDI PERBANDINGAN)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mariana, S.Ag

NIM.180211010007

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada: Rabu, 28 April 2021

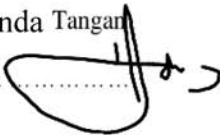
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag

(Penguji 1)

1.


2. Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA

(Penguji 2)

2.


3. Dr. Irfan Noor, M.Hum

(Penguji 3)

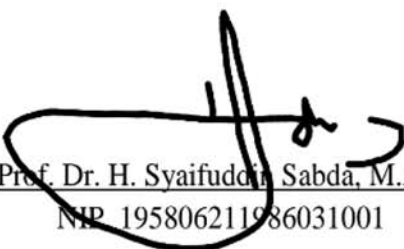
3.


4. Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag

(Penguji 4)

4.


Mengetahui,
Direktur


Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.
NIP. 195806211986031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur bagi Allah swt. karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis penulis yang berjudul **Tasawuf dan Modernitas Dalam Pandangan Hamka dan Nurcholish Madjid (Studi Perbandingan)**. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw.beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penelitian ini penulis selesaikan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar magister di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prodi Ilmu Tasawuf. Penelitian penulis merupakan bagian dari perjuangan penulis menempuh pendidikan strata dua, dan penulis berharap perjuangan penulis untuk memperoleh ilmu yang lebih banyak lagi tidak berakhir sampai di sini saja. Penulis juga berterima kasih kepada orang-orang yang senantiasa memberikan dukungan mereka untuk terselesaikannya penelitian tesis penulis. Dengan penuh cinta dan kasih penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah bersedia menerima dan menyetujui tesis penulis.
2. Bapak Dr. M. Rusydi, M.Ag, selaku ketua Program Studi Ilmu Tasawuf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis serta selaku sebagai dosen pembimbing yang membantu penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

3. Bapak Mubarak selaku sekretaris Program Studi Ilmu Tasawuf Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang selalu memberikan dorongan dan ilmu kepada penulis agar penulis mendapat kemudahan dalam mengerjakan penelitian tesis penulis
4. Bapak Dr. Irfan Noor, M.Hum, selaku dosen penasehat sekaligus dosen pembimbing tesis yang selalu memberikan arahan untuk kemudahan penulis mengerjakan penelitian penulis.
5. Kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta staf dan Kepala perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta staf yang berkenan meminjamkan beberapa literatur dalam rangka penggalian data penelitian dan mengarahkan penulis n tesis ini.
6. Seluruh dosen yang telah bersedia memberikan pengajaran dan pendidikan untuk keluasan ilmu penulis selama di bangku kuliah, serta staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang memberikan pelayanan administrasi dalam penyusunan tesis ini.
7. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'anya untuk kelancaran penulis dalam mengerjakan penelitian tesis ini.
8. Kepada yang tersayang dan tercinta kakak Akbar Padhillah, Teman-teman penulis, Zainah, Ridha Risda Yanti, Karina, Muslimah, kakak Hasbi, kakak Rusiana, kakak Habibi, Ramadani, Tomy Restu, Khairul Anwar, Sirajudin Abbas, Khalidi, Irfan Magdanta, Ahmad Taufik, dan para Saudara-saudari Asrama Tabalong Putra dan Putri serta teman-teman

seperjuangan Prodi Ilmu Tasawuf penulis lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan kalian.

Atas segala dukungan, bantuan, dan saran yang telah diberikan, semoga mendapat ganjaran yang berlimpah dari Allah swt. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya penulis berharap para pembaca dapat bersikap kritis dan bijak ketika membaca tesis ini.

Kata pengantar ini penulis tutup dengan harapan penulis bahwa tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Banjarmasin, 22 Maret 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

No	Arab	Nama	Latin	No	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	'Ain	'
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Ghain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	Ha	<u>H</u>	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	Ra	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	هـ	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	'
14.	ص	Shad	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dlad	Dh				

Mad dan Diftong:

1.	Fathah panjang	:	Â/â	4.	أو	:	Aw
2.	Kasrah panjang	:	Î/î	5.	أي	:	Ay
3.	Dhammah panjang	:	Û/û				

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis rangkap. Misalnya; رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*.
2. Vokal panjang (mad);

Fathah (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; الْقَارِعَةُ ditulis al-qâri'ah, الْمَسَاكِينِ ditulis al-masâkîn, الْمُفْلِحُونَ ditulis al-muflihûn.

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf wamariyah ditulis **al**, misalnya; الْكَافِرُونَ ditulis al-kâfirûn. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرِّجَالِ ditulis ar-rijâl.

4. Ta' marbûthah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya; الْبَقَرَةُ ditulis al-baqarah.

Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; زَكَاةُ الْمَالِ ditulis zakât mâl, atau سُورَةُ النِّسَاءِ ditulis sûrat al-Nisâ.

ABSTRAK

Mariana, S.Ag, 180211010007, *Tasawuf dan Modernitas Dalam Pandangan Hamka dan Nurcholish Madjid (Studi Perbandingan)*. Pembimbing : (I) Dr. Irfan Noor, M.Hum. (II) Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin tahun, (2021)

Kata Kunci: Tokoh, Tasawuf, Modernitas, Pandangan,

Yang menarik dari penelitian ini adalah kedua tokoh ini sangat berpengaruh dalam zaman modern dan khazanah ilmu tasawuf, yang hidupnya sezaman dan sama-sama pernah bertemu dan juga mengagumi sosok seorang tokoh yakni Ibnu Taimiyah hingga mengutip pemikirannya tentang tasawuf dan mempengaruhi pemikiran Hamka dan Cak Nur hingga mereka tuangkan ke dalam karya-karya yang mereka hasilkan. Namun yang menjadi masalah dari kedua tokoh ini yakni ditemukannya persamaan dan perbedaan cara pandang tasawuf.

Permasalahan yang diteliti ialah: bagaimana pandangan Hamka dan Nurcholish Madjid tentang tasawuf dan modernitas, Adakah persamaan dan perbedaan pandangan Hamka dan Nurcholish Madjid tentang tasawuf dan modernitas. Metode penelitian ini dilakukan dengan mengambarkan dan membandingkan kedua tokoh yang meliputi persamaan dan perbedaan pemikiran. Sehingga dapat menghasilkan temuan-temuan: bahwa pemikiran tentang tasawuf dan modernitas telah mempengaruhi pemikiran kedua tokoh Islam Indonesia tersebut yang terlihat pada perjalanan hidup mereka sebagai seorang intelektual muslim di Indonesia. Temuan lainnya yaitu mereka memiliki kesamaan, Adapun persamaan pemikiran Hamka dan Nurcholish Madjid ialah pada dua hal yaitu: Pertama, Tawakkal. Bagi keduanya makna tawakkal yakni menyerahkan segala keputusan kepada Allah Kedua, Ikhlâs. Yakni murni, tulus tidak bercampur dengan apapun dan tanpa mengharap imbalan sedikitpun. Adapun perbedaan pemikiran Hamka dan Nurcholish Madjid yaitu dilihat pada konsep tasawuf dan modernitas yakni: Pertama, perbedaan pada konsep zuhud mereka, bagi Hamka yakni menghendaki suatu penghayatan keagamaan esoteris yang mendalam tetapi dengan tidak harus melakukan pengasingan diri atau uzlah, melainkan tetap aktif melibatkan diri dalam masyarakat. Sedangkan Nurcholish Madjid pada konsep zuhud yakni sebuah konsep tasawuf klasik seperti uzlah, kasyaf, dzikir dan esoterisme atau penghayatan keagamaan batin yang menghendaki hidup aktif dan terlibat dalam masalah masyarakat dan baginya sesekali menyingkirkan diri “uzlah” mungkin ada baiknya dilakukan untuk menghidupkan kembali ilmu pengetahuan dan meluruskan pandangan yang menjadi titik tolak dalam segala aktifitas ke depannya. Kedua, cara pandangan mereka tentang modernitas Hamka menggunakan pandangan bahwa dunia modern memberikan suatu tantangan yang harus disikapi dengan dinamis sedangkan bagi Nurcholish Madjid merupakan suatu keharusan yang wajib dilakukan menjadi suatu perintah dan ajaran Tuhan Yang Maha Esa yang mutlak untuk dilaksanakan.

ABSTRACT

Mariana, S.Ag, 180211010007, Sufism and Modernity in the View of Hamka and Nurcholish Madjid (Comparative Study). Advisor: (I) Dr. Irfan Noor, M.Hum. (II) Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag, Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin in 2021

Keywords: Figure, Sufism, Modernity, Outlook,

What's interesting about this research is that these two figures are very influential in modern times and the treasures of Sufism, whose lives were contemporaries and both had met and also admired the figure of a character, namely Ibn Taymiyyah, who quoted his thoughts on Sufism and influenced the thoughts of Hamka and Cak Nur until they pour into the works they produce. However, the problem of these two figures is the discovery of similarities and differences in the perspective of Sufism.

The problems studied are: what are the views of Hamka and Nurcholish Madjid about Sufism and modernity. Are there similarities and differences in the views of Hamka and Nurcholish Madjid about Sufism and modernity. This research method is carried out by describing and comparing the two figures which include similarities and differences in thinking. So that it can produce findings: that thoughts about Sufism and modernity have influenced the thoughts of the two Indonesian Islamic leaders, which can be seen in their life journey as Muslim intellectuals in Indonesia. Another finding is that they have similarities. The similarities in the thoughts of Hamka and Nurcholish Madjid are on two things, namely: First, Tawakkal. For both, the meaning of tawakal is leaving all decisions to Allah Second, Ikhlas. Namely pure, sincere not mixed with anything and without expecting the slightest reward. The differences in the thoughts of Hamka and Nurcholish Madjid are seen in the concepts of Sufism and modernity, namely: First, the difference in their zuhud concept, for Hamka, namely wanting a deep esoteric religious appreciation but not having to do self-isolation or uzlah, but still actively engaging in self-isolation. Public. Meanwhile, Nurcholish Madjid in the concept of zuhud, which is a classic Sufism concept such as uzlah, kasyaf, dhikr and esotericism or the appreciation of inner religiousness which wants to live actively and be involved in community problems and for him to occasionally get rid of "uzlah", it might be good to do it to revive science and straighten the view that becomes the starting point in all future activities. Second, their view of modernity Hamka uses the view that the modern world provides a challenge that must be addressed dynamically, while for Nurcholish Madjid it is a necessity that must be carried out as an absolute command and teaching of God Almighty to be implemented.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian	8
D. Definisi Istilah /Operasional	9
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II TASAWUF DAN MODERNITAS

A. Pandangan Beberapa Pemikir Muslim Tentang Tasawuf dan Modernitas	33
B. Tahapan Dalam Bertasawuf	47

BAB III	PROFIL DAN KARYA HAMKA DAN NURCHOLISH MADJID	
	A. Latar Belakang Pemikiran Tasawuf dan Modernitas Hamka	55
	B. Latar Belakang Pemikiran Tasawuf dan Modernitas Nurcholish Madjid	61
	C. Pandangan Tasawuf dan Modernitas Hamka dan Nurcholish Madjid	79
BAB IV	PERSAMAAN DAN PERBEDAAN TASAWUF DAN MODERNITAS DALAM PANDANGAN HAMKA DAN NURCHOLISH MADJID	
	A. Persamaan Pandangan Tasawuf dan Modernitas Hamka dan Nurcholish Madjid	105
	B. Perbedaan Pandangan Tasawuf dan Modernitas Hamka dan Nurcholish Madjid	111
BAB V	PENUTUP	
	A.Kesimpulan.....	126
	B.Saran – Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

No. 1

Halaman

4.1. Persamaan dan Perbedaan Tasawuf dan Modernitas dalam Pandangan Hamka dan Nurcholish Madjid	124
--	-----